



**TANTANGAN GLOBALISASI DAN UPAYA PELESTARIAN
BUDAYA MANGGARAI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

OLEH:

STANISLAUS ASMIN UBAT

NPM : 21. 75. 7171

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Stanislaus Asmin Ubat
2. NPM : 21. 75.7171
3. Judul : Tantangan Globalisasi dan Upaya Pelestarian Budaya
Manggarai

4. Pembimbing

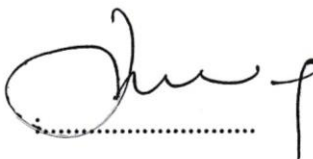
1. Bernardus Raho, Drs., M. A

(penanggung jawab)

2. Dr. Alexander Jebadu

3. Robertus Mirsal, Drs., M. A

.....

.....

.....

5. Tanggal Diterima

: 2 Februari 2024

6. Mengesahkan

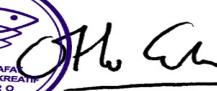
7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu

.....

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

26 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

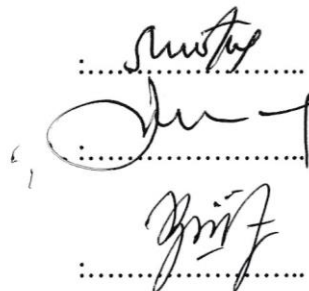
Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Bernardus Raho, Drs., M. A
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Robertus Mirsel, Drs., M. A



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Stanislaus Asmin Ubat

NPM: 21.75.7171

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **TANTANGAN GLOBALISASI DAN UPAYA PELESTARIAN BUDAYA MANGGARAI**, merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Namun semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya yang ada dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yakni pencabutan skripsi serta gelar gelar yang saya peroleh ini.

Ledalero, 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Stanislaus Asmin Ubat

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stanislaus Asmin Ubat

NPM : 21.75.7171

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free)** atas skripsi saya yang berjudul: **TANTANGAN GLOBALISASI DAN UPAYA PELESTARIAN BUDAYA MANGGARAI** beserta perangkat yang diperlukan (jika diperlukah). Melalui hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Ledalero

Pada tanggal : 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Stanislaus Asmin Ubat

KATA PENGANTAR

Globalisasi merupakan proses masuknya segala informasi, pemikiran, gaya hidup, serta teknologi ke ruang lingkup dunia. Tantangan globalisasi terhadap kehidupan manusia merangkul segala aspek kehidupan. Baik dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi maupun sosial budaya. Dalam bidang kebudayaan masyarakat mengalami tekanan untuk mempertahankan eksistensi budaya lokal. Tidak dimungkiri bahwa lemahnya pemahaman masyarakat tentang budaya lokal akan berdampak terjadinya erosi nilai budaya bangsa. Oleh karena itu, berhadapan dengan kemajuan dunia saat ini yang didukung oleh arus gelombang globalisasi masyarakat perlu mempertahankan dan memperhatikan kelestarian dan perkembangan budaya lokal.

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang didukung oleh arus globalisasi sesungguhnya memiliki dua sisi yang berlawanan bagi kehidupan masyarakat Indonesia (masyarakat Manggarai). Sisi yang pertama mendatangkan hal yang positif. Nilai positif globalisasi bagi kebudayaan Manggarai adalah memperluas pengetahuan dan inovasi, meningkatkan kesadaran global tentang budaya Manggarai, dan memfasilitasi kolaborasi budaya serta memperkaya budaya lokal dengan budaya asing. Sedangkan sisi negatif dari arus globalisasi bagi budaya Manggarai adalah hilangnya identitas budaya Manggarai, luntarnya nilai-nilai tradisi, serta gaya hidup yang mengarah individualisme dan konsumerisme, serta hilangnya sikap saling menghargai dalam kehidupan masyarakat.

Mempertahankan dan melestarikan budaya lokal merupakan kewajiban yang tidak dapat dielakkan oleh semua masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus memiliki sistem pertahanan dalam melestarikan budaya di tengah kemajuan arus globalisasi. Komitmen mempertahankan dan melestarikan budaya Manggarai di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi akan berimplikasi bagi kesejahteraan dan kemakmuran bagi kehidupan masyarakat karena masyarakat mempunyai sikap rasa memiliki terhadap budaya lokal. Dengan demikian segala tantangan yang menghambat perkembangan dan kelestarian budaya lokal (budaya

Manggarai) akan muda dihadapi. Karena masyarakat memiliki usaha dan sistem pertahanan terhadap pengaruh globalisasi bagi kebudayaan Manggarai.

Penulis sungguh menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Pada posisi yang pertama, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Tuhan yang Mahakuasa karena atas cinta dan berkat-Nya penulis mampu mengerjakan dan menyelesaikan tulisan ilmiah ini dengan baik, meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan penulis wawasan dan pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat dan berguna dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Ketiga, terima kasih kepada Bernardus Raho, Drs., M. A yang bersedia menjadi pembimbing dan penanggung jawab yang dengan sabar membimbing serta memberikan arahan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Keempat, terima kasih juga kepada Dr. Alexander Jebadu, yang telah bersedia menjadi penguji tulisan ilmiah ini. Kelima, terima kasih juga kepada Robertus Mirsel, Drs., M. A yang telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji ketiga tulisan ilmiah ini.

Keenam, terima kasih juga kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah mendukung penulis dengan segala fasilitas yang disediakan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih secara khusus kepada para Pater di biara Scalabrinia Maumere P. Yosef Albertman Sadipun, CS, P. Hau, CS, FR. Cu'u CS, yang dengan caranya masing-masing mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih juga kepada para staf di biara Scalabrinian yang melalui caranya masing-masing mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada teman-teman tingkat I, II, dan III, yang telah membantu penulis dengan motivasi yang memantik semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk teman-teman angkatan Scalabrinian 20 (Arsen Cecep, Clav Lewang, Leo Gandi, Opang Baylon, Safry Bocor, Daniel Berat, Luky Chora, Fiky Demo, Aristo Rigit, Gedo Black, Sav Panjo,

Rinus Gunas, Pais Jehadom, Gen Jelatu, Arkha Saunoah dan Arel Legek), yang telah mendukung, mengoreksi, dan memberikan buku-buku yang berhubungan tulisan ini.

Terima kasih juga kepada kedua orang tua tercinta dan terhebat, Bapa Kornelis Johan dan Mama Yultiana Inas, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh rasa sabar serta cinta yang tidak bisa dibalaskan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar La'o dan keluarga besar Leong secara khusus keempat saudara dan saudari penulis Esalinus Andri, Ardianus Ordi, Seralinus Candri dan Emilia Efra.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan serta saran konstruktif dari semua kalangan demi penyempurnaan tulisan ini. Dengan demikian semoga tulisan ini berguna dan bermanfaat bagi para pembaca terlebih khusus bagi masyarakat Manggarai untuk selalu menjaga dan menghadapi tantangan globalisasi terhadap perkembangan budaya.

Biara Scalabrinian, 18 April 2024

Penulis

ABSTRAK

Stanislaus Asmin Ubat. 21.75.7171. **Tantangan Globalisasi dan Upaya Pelestarian Budaya Manggarai**. Skripsi. Program Sarjana, Program Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengenal globalisasi, (2) mendeskripsikan budaya Manggarai (3) menjelaskan tantangan globalisasi bagi kelestarian budaya Manggarai (4) menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengaruh globalisasi bagi pelestarian budaya Manggarai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Obyek yang diteliti adalah tantangan globalisasi dan upaya pelestarian budaya Manggarai. Berdasarkan hasil studi dan penelitian disimpulkan bahwa tantangan globalisasi menjadi fenomena khusus yang perlu diperhatikan terhadap perkembangan dan pelestarian budaya Manggarai. Globalisasi merupakan suatu peradaban yang bergerak secara terus menerus dalam suatu tatanan masyarakat global. Berbagai aspek kehidupan manusia mengalami perubahan karena pengaruh arus globalisasi, salah satunya adalah budaya Manggarai. Pengaruhnya terhadap budaya Manggarai sangat signifikan karena masyarakat kurang memahami perkembangan media informasi dan komunikasi secara positif. Kehadiran globalisasi dalam masyarakat Manggarai terlihat jelas pada perubahan gaya hidup maupun deselerasi pelestarian budaya. Hal itu mengakibatkan nilai-nilai budaya dan adat-istiadat Manggarai mengalami kemerosotan perkembangan dan kelestarian.

Globalisasi dan Kebudayaan adalah dua hal yang berlawanan. Globalisasi adalah suatu fenomena peradaban sedangkan kebudayaan adalah suatu pedoman hidup dalam suatu kelompok masyarakat untuk dijadikan acuan dalam bertindak laku atau bertindak. Kelestarian dan pertumbuhan budaya menjadi kewajiban bagi setiap masyarakat. Oleh karena itu, proses pelestarian budaya Manggarai menjadi efektif jika terkandung upaya pendidikan, pelatihan, dan partisipasi masyarakat di dalamnya. Melalui proses-proses itu, orang-orang dapat menjaga tradisi sambil menghindari dampak negatif dari pengaruh globalisasi terhadap perkembangan budaya Manggarai. Artinya eksistensi budaya Manggarai tetap terjaga tanpa pengaruh yang menghambat perkembangan dan kelestariannya. Dengan demikian kehadiran globalisasi dilihat bukan sebagai tantangan terhadap budaya lokal karena masyarakat Manggarai memiliki sistem pertahanan dalam menjaga kearifan lokal.

Kata kunci: Globalisasi, Tantangan, Budaya Manggarai, dan Kelestarian

ABSTRACT

Stanislaus Asmin Ubat. 21.75.7171. **Challenges of Globalization and Efforts to Preserve Manggarai Culture.** Mini Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Program, ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to: (1) recognize the concept of globalization, (2) describe Manggaraian culture, (3) explain the challenges of globalization posed to the preservation of Manggaraian culture, and (4) examine the efforts made to mitigate the influence of globalization in preserving Manggarai culture.

The method used in this research is a qualitative and descriptive approach. The focus of the study is on the challenges posed by globalization and the efforts to preserve Manggaraian culture. Based on the results of the study, it is concluded that globalization presents a significant phenomenon that must be considered in the development and preservation of Manggarai culture. Globalization is a continuously evolving force in global society, influencing various aspects of human life, one of which is Manggaraian culture. Its impact is substantial, largely because many people do not fully understand or utilize developments in information and communication media in a positive way. The influence of globalization in Manggaraian society is evident in changing lifestyles and the slowing down of cultural preservation efforts. As a result, the cultural values and traditions of Manggaraian are experiencing a decline in both development and preservation.

Globalization and culture are often seen as opposing forces. Globalization is a phenomenon of civilization, while culture serves as a guideline for life within a community, used as a reference for behavior and actions. The preservation and development of culture are obligations for every community. Therefore, the process of preserving Manggaraian culture will be more effective if it includes education, training, and community participation. Through these efforts, people can maintain traditions while minimizing the negative impacts of globalization on the development of Manggaraian culture. This ensures that the Manggaraian culture is preserved without being hindered by external influences. As a result, globalization is not seen as a threat to local culture, because the Manggaraian people have developed a defense system to protect and uphold their local wisdom.

Keywords: Globalization, Challenges, Manggaraian Culture, and Sustainability.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Pokok Persoalan	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.4.1 Sumber Data.....	7
1.4.2 Proses Pengumpulan Data.....	8
1.4.3 Instrumen Pengumpulan Data	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II MEMAHAMI GLOBALISASI	9
2.1 Pemahaman Umum Tentang Globalisasi	9
2.1.1 Globalisasi Secara Etimologis	10
2.1.2 Globalisasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	11
2.1.3 Definisi Globalisasi Menurut Para Ahli	12

2.1.3.1 Peter Drucer	12
2.1.3.2 Anthony Giddens	12
2.1.3.3 Melcom Waters	13
2.1.3.4 Paulus Winitomo	13
2.1.3.5 Paulus Budi Kleden	13
2.2. Dimensi-Dimensi Globalisasi	14
2.2.2 Globalisasi Budaya.....	14
2.2.3 Globalisasi Pendidikan	15
2.2.4 Globalisasi Ekonomi	16
2.2.5 Globalisasi Politik	16
2.3 Faktor-Faktor Globalisasi	17
2.3.1 Perkembangan Teknologi.....	17
2.3.2 Kerjasama Ekonomi Internasional	18
2.3.3 Media Massa Online dan Kebudayaan Populer	20
2.3.4 Meluasnya Jaringan Perusahaan-Perusahaan Transnasional	20
2.4 Proses Kerja Globalisasi	21
2.5 Ancaman Globalisasi.....	22
2.6 Kesimpulan.....	23
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG BUDAYA MANGGARAI.....	24
3.1 Pengertian Kebudayaan.....	24
3.1.1 Arti Kebudayaan Secara Etimologis	24
3.1.2 Kebudayaan Menurut Kamus	24
3.2 Sifat-Sifat Kebudayaan.....	25
3.2.1 Sifat Dinamis	25
3.2.2 Sifat Selektif	26

3.2.3 Milik Bersama.....	27
3.3 Sekilas Tentang Manggarai	27
3.3.1 Nama Manggarai.....	28
3.3.2 Letak Geografis Dan Topografis Manggarai.....	29
3.3.3 Bahasa Manggarai	30
3.3.4 Agama	31
3.3.5 Pendidikan	32
3.3.6 Jenis Perkawinan.....	33
3.3.7 Keadaan Sosial-Budaya.....	34
3.4 Mengenal Kebudayaan Manggarai	34
3.4.1 Budaya Tari	34
3.4.1.1 Tarian Caci.....	34
3.4.1.2 Tarian <i>Tiba Meka</i> (Terima Tamu).....	35
3.4.1.3 Tarian Ndundu Ndake	36
3.4.1.4 Tarian Danding	36
3.4.1.5 Seni <i>Congka Sae</i> (Menari Bersama)	36
3.4.1.6 Budaya Toing.....	37
3.4.1.7 Budaya Titong.....	37
3.5. Kesimpulan.....	38
BAB IV TANTANGAN GLOBALISASI DAN UPAYA PELESTARIAN	
BUDAYA MANGGARAI	39
4.1 Relasi Globalisasi dan Kebudayaan	39
4.2 Upaya Menghadapi Globalisasi Budaya	40
4.2.1 Pembangunan Jati Diri Bangsa.....	40
4.2.2 Mencintai kebudayaan lokal.....	41

4.2.3 Menanam Sikap Nasionalisme Terhadap Kebudayaan	42
4.2.4 Menyaring Budaya Asing.....	43
4.2 Strategi Budaya Manggarai Menuju Masa Depan	44
4.3.1 Pertumbuhan Budaya Manggarai.....	45
4.3.2 Kebebasan Budaya Manggarai	45
4.3.3 Masa Depan Budaya Manggarai.....	46
4.4 Pengaruh Globalisasi Terhadap Kelestarian Budaya Manggarai	47
4.4.1 Pengaruh Positif	48
4.4.2 Pengaruh Negatif.....	49
4.5 Tantangan Globalisasi Terhadap Kelestarian Budaya Manggarai.....	51
4.5.1 Tantangan Internal	51
4.5.2 Tantangan Eksternal.....	52
4.6 Upaya Pelestarian Budaya Manggarai.....	52
4.6.1 Festival Budaya.....	52
4.6.2 Muatan Lokal dan Kurikulum.....	53
4.6.3 Penelitian tentang Budaya Manggarai.....	54
4.6.4 Penerbitan Buku-Buku Budaya Manggarai.....	54
4.7 Kesimpulan.....	55
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	58
5.2.1 Masyarakat.....	58
5.2.2 Pemerintah	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60